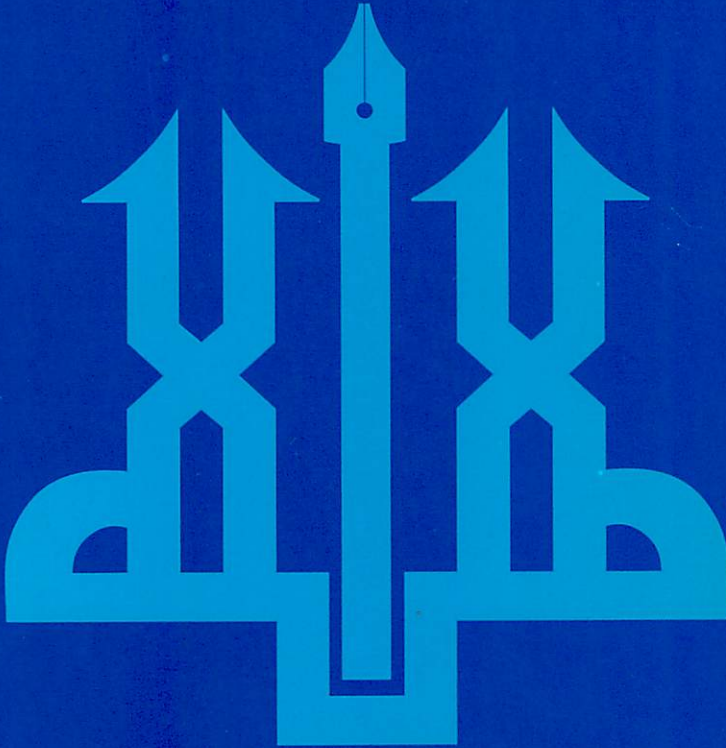


Vol. VI, No. 2, Agustus 2004

ISSN 1411-1373

# QUALITA AHSANA

JURNAL PENELITIAN ILMU-ILMU KEISLAMAN



Biyanto, Muzaiyanah, Sukarma, Bambang Subandi,  
Lilik Nofijantie, Kusaeri, Rizma Fithri

Diterbitkan Oleh :  
Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel

# Qualita Ahsana

JURNAL PENELITIAN ILMU-ILMU KEISLAMAN

-----  
TERAKREDITASI BERDASARKAN SK DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS  
NO. 52/DIKTI/KEP/2002 Tanggal: 12 Nopember 2002

**Pemimpin Redaksi:**

*H. A. Saiful Anam*

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

*Bambang Subandi*

**Sekretaris Redaksi:**

*H. Fachrur Rozie Hasy  
Syaikhul Amin*

**Penyunting Ahli:**

*H. Amin Abdullah  
H. Suroso Imam Zadjuli  
Sunarto  
Muh. Nuh  
H. Arief Furqan  
H. Syaifiq A. Mughni*

**Penyunting Pelaksana:**

*Achmad Zaini  
Saiful Jazil  
Biyanto  
Jeje Abdul Rozak  
Amiq  
Masdar Hilmy  
Khoirun N'iam*

**Sekretaris:**

*Moh. Yazid  
Samsoel Bahari  
Ruhayati  
M. Saeful Bahar  
Amirullah  
Abd. Halim  
Imampuri*

**QUALITA AHSANA** diterbitkan oleh Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel  
tiga kali setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember  
dan Rektor IAIN Sunan Ampel sebagai pelindung

**Alamat Penerbit Redaksi:**

Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Jl. A. Yani 117 Surabaya 6023 7  
Telp. (031) 8410298 ps. 34 Fax. (031) 8413300  
E-Mail: sunanampel@surabaya.wasantara.net.id.  
Homepage: <http://www.geocities.com/HotSprings/6774>

# Qualita Ahsana

JURNAL PENELITIAN ILMU-ILMU KEISLAMAN

## DAFTAR ISI

**Sufisme Kota (Studi Tentang Kecenderungan Meningkatnya  
Kehidupan Religius-Sufistik Masyarakat Muslim Perkotaan)**

*Biyanto ( 1 )*

**Konsepasi Tasawuf dalam Tarekat Shadhiliyah (Studi Kasus di  
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro)**

*Muzaiyanah ( 14 )*

**Partisipasi Ahl al-Tariqah dalam Politik Nasional (Kasus  
Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Rejoso Jombang Jawa  
Timur)**

*Sukarma ( 28 )*

**Efektifitas Ziarah Kubur Sebagai Media Dakwah dalam  
Membentuk Kepribadian Muslim**

*Bambang Subandi ( 45 )*

**Efektifitas Kebijakan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru  
Program S-1 IAIN Sunan Ampel Surabaya**

*Lilik Nofjantie ( 60 )*

**Analisis Kebutuhan dan Faktor Kendala dalam Pembelajaran  
Statistik di Fakultas Tarbiyah**

*Kusaeri ( 73 )*

**Hubungan Antara Minat Menjadi Dosen dengan  
Profesionalisme Dosen Tetap IAIN Sunan Ampel**

*Rizma Fithri ( 87 )*

# ANALISIS KEBUTUHAN DAN FAKTOR KENDALA DALAM PEMBELAJARAN STATISTIK DI FAKULTAS TARBIYAH

*Kusaeri<sup>1</sup>*

**Abstract:** This study is intended to identify the constraints of learning Statistics faced by both lecturers and students in Tarbiyah Faculty and the Statistics materials needed by students. It took 19 lecturers and 62 students of Tarbiyah Faculty as samples. The data were collected using questionnaire and interview. It was found out that the students' comprehension of Statistics materials was low. This is due to several reasons: (a) inadequate competence of Statistics lecturer, (b) lack of Statistics instructional media, and (c) shortage of time allotted to Statistic subject, i.e. only 2 credits (equal to 90 minutes per week).

**Kata Kunci:** Analisis kebutuhan, karakteristik mahasiswa, dan buku ajar.

---

<sup>1</sup> Penulis adalah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

### Latar Belakang Masalah

Disadari atau tidak, bahwa statistik telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan-pernyataan seperti tiap tahun jumlah peserta ujian masuk IAIN Sunan Ampel Surabaya mengalami penurunan sebesar 20%, sebanyak 75% mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah perempuan, sebanyak 6 dari 10 mahasiswa baru IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak menguasai bahasa Arab secara pasif, dan masih banyak lagi untuk disebutkan adalah beberapa contoh penggunaan statistik..

Dunia penelitian tidak hanya mendapatkan manfaat dari statistik, namun sering harus menggunakannya. Untuk mengetahui metode mengajar A lebih baik atau tidak dibandingkan dengan metode B melalui penelitian di kelas, perlu diadakan penilaian dengan statistik.<sup>2</sup> Statistik juga telah cukup mampu untuk menentukan apakah faktor yang satu berkorelasi dengan faktor yang lainnya. Jika berkorelasi antara faktor-faktor itu, berapa kuat adanya korelasi tersebut?.

Uraian singkat di atas, hendaknya cukup dapat memberikan gambaran bahwa statistik sangat diperlukan dalam penelitian, minimal penggunaan metodenya. Kenyataan menunjukkan, bahwa statistik sangat membebani para mahasiswa dan juga dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penggunaan statistik dalam penelitian, baik untuk skripsi maupun penelitian dosen sering tidak tepat dan bahkan banyak juga yang salah. Kenyataan ini tentu ironis dengan agenda pengembangan penelitian yang ingin dilakukan IAIN, yakni ingin menghasilkan, memverifikasi, dan mendiseminasikan temuan-temuan ilmiah atau metodologi baru terkait dengan ilmu-ilmu keislaman/keagamaan dan atau pengembangan masyarakat Islam secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, sangat penting bila dilakukan analisis kendala dan kebutuhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam belajar statistik. Analisis ini penting dilakukan karena beberapa hal berikut. *Pertama*, berdasarkan pengamatan di lapangan, bahan pembelajaran statistik yang digunakan tidak berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran statistik yang telah diberlakukan selama ini dimungkinkan belum mencerminkan karakteristik kebutuhan

---

<sup>2</sup> Jojok Sujanto, Kusaeri, dan A. Saepul Hamdani, *Materi Statistik dan Latihan Aplikasi SPSS*. (Surabaya: Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel, 2003), 2.

<sup>3</sup> Tim Lembaga Penelitian, 2003. *Panduan Penelitian, Kiat Merebut Peluang* (Surabaya: Lembaga Penelitian, 2003), 7.

mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka program pembelajaran hendaknya disusun berdasarkan karakteristik pembelajar.<sup>4</sup>

*Kedua*, salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran statistik disebabkan kurangnya buku statistik di IAIN. Dengan demikian pengembangan bahan ajar statistik merupakan suatu usaha untuk menyiapkan kondisi belajar yang lebih baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran statistik. Hal ini sejalan pendapat I Nyoman Degeng bahwa tujuan perancangan (desain) pembelajaran adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>5</sup> Oleh karena itu, keberadaan buku teks/modul dapat menjadi pendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar.

*Ketiga*, berdasarkan beberapa kajian menunjukkan bahwa kegagalan pengajaran statistik di Fakultas Tarbiyah selama ini adalah rendahnya pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam hal matematika/berhitung. Oleh karena itu, selain pengembangan modul/buku teks juga perlu dikembangkan panduan program-program komputer sederhana seperti SPSS, mathlab, SAS, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan, setelah mahasiswa tahu ketepatan uji yang digunakan berkaitan tujuan penelitian, maka proses perhitungan yang rumit bisa dibantu dengan komputer.

### **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian pada bagian pendahuluan, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah kendala dan hambatan dari pihak mahasiswa ataupun dosen di Fakultas Tarbiyah dalam pembelajaran statistik?
2. Bagaimanakah karakteristik kebutuhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam mempelajari statistik pendidikan?

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada dua kegiatan yang akan dilakukan, yakni tahap analisis kebutuhan, dan tahap pengembangan buku teks statistik pendidikan. Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengkaji

---

<sup>4</sup> C. J. Brumfit dan K. Johnson,. *The Communicative Approach to Language Teaching* (Oxford: Oxford University Press, 1983), 32.

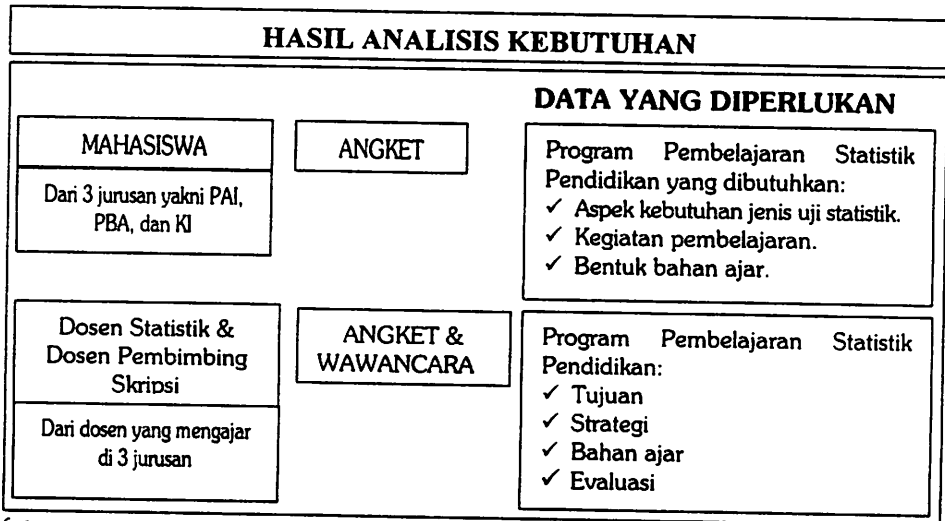
<sup>5</sup> I Nyoman Degeng, *Penulisan Bahan Ajar. Modul Pembelajaran dalam Pelatihan Staf, Guru, dan Karyawan Sekolah Ciputra Surabaya* (Surabaya: Sekolah Ciputra, 1997), 3-4.

keadaan lapangan untuk mengetahui informasi kebutuhan mahasiswa dari pihak dosen maupun mahasiswa terhadap program pembelajaran statistik di Fakultas Tarbiyah. Data atau informasi mengenai hal tersebut diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang karakteristik kebutuhan mahasiswa dalam belajar statistik pendidikan.

Perolehan data yang dimaksud dijamin melalui angket dan wawancara. Angket digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dari mahasiswa dan dosen. Sedangkan wawancara digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi, saran, dan pendapat mengenai program pembelajaran statistik dari (1) dosen pengajar statistik, dan (2) dosen yang telah membimbing skripsi. Berbagai cara tersebut dilakukan sejalan dengan pendapat Kaufman, English, dan Rosset<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa pihak penentu kebutuhan pembelajaran adalah siswa, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat yang akan menggunakan lulusan.

Hasil analisis kebutuhan yang ditargetkan adalah deskripsi yang akurat mengenai karakteristik kebutuhan program pembelajaran statistik pendidikan. Adapun tahapan kegiatan analisis kebutuhan untuk memperoleh hasil tersebut tampak pada Bagan 1 berikut.

### Bagan 1 Prosedur Analisis Kebutuhan Program Pembelajaran Statistik Pendidikan

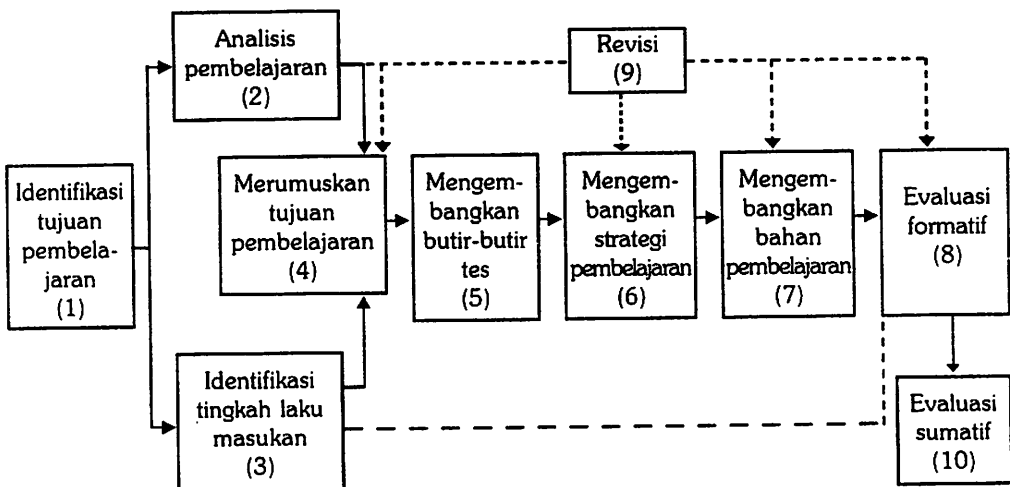


<sup>6</sup> Lihat Dick, W dan Carey, L., *The Systematic Design of Instruction* (Glenview-Scott, Foresman and Company, 1985), 24.

Sedangkan dalam tahap pengembangan, pengembangan buku ajar digunakan model Dick dan Carey. Dipilihnya model Dick dan Carey dalam pengembangan buku ajar ini didasari beberapa pertimbangan, yaitu (1) terpenuhinya empat komponen dasar yang perlu dikembangkan dalam program pembelajaran, yaitu tujuan, strategi, materi, dan evaluasi; (2) ketepatan model tersebut dalam menetapkan sejumlah komponen prosedural; (3) adanya langkah analisis pembelajaran yang memudahkan penjabaran pengalaman belajar, sehingga suatu pengalaman belajar dapat dipetakan berdasarkan keterampilan-keterampilan bawahan (*subordinate skill*); (4) adanya tiga komponen utama dalam teori belajar, yaitu metode, kondisi, dan hasil; (5) dapat digunakan untuk merancang pembelajaran baik secara klasikal maupun individual, dan (6) dapat digunakan untuk mengembangkan paket pembelajaran dalam ranah kognitif, sikap, dan psikomotor.

Adapun prosedur pengembangan buku ajar tersebut dapat dilihat sebagaimana pada Bagan 2 berikut ini.

**Bagan 2** Prosedur Pengembangan Model Dick dan Carey<sup>7</sup>



<sup>7</sup> Dick W. dan Carey, L. *Ibid.*, 32.



Selanjutnya, setelah tersusun buku ajar statistik pendidikan, akan dilakukan uji coba produk. Uji coba produk ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan uji ahli yang meliputi (1) penilaian dari para dosen yang pernah membimbing skripsi dan mempunyai minat pada bidang statistik, dan (2) penilaian ahli bidang studi. Sedangkan tahap kedua dilakukan dengan cara, (1) uji coba kelompok kecil, dan (2) uji coba lapangan dengan subyek coba mahasiswa sebagai sasaran pembelajar yang sesungguhnya. Masukan, komentar, kritik dan saran yang diperoleh dari hasil uji coba ini dijadikan landasan untuk merevisi produk pengembangan. Namun dalam penelitian ini, uji coba produk belum dilaksanakan karena waktu yang tidak memungkinkan.

Jenis data pada analisis kebutuhan berupa data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa dan dosen. Data yang dijaring melalui angket ini berupa data faktor-faktor kendala dalam pembelajaran statistik dan materi-materi yang dibutuhkan mahasiswa untuk keperluan aplikasi dalam penyusunan skripsi. Selanjutnya, untuk memperdalam hasil galian data melalui angket, kepada beberapa dosen dilakukan wawancara terkait hambatan dan kebutuhan dalam belajar statistik.

Semua data yang telah terkumpul dianalisa secara rinci dan apa adanya. Informasi faktor kendala dalam pembelajaran statistik di Fakultas Tarbiyah yang diperoleh melalui angket dan wawancara disusun bersistem dan dipaparkan secara rinci. Hasil pemerian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menginterpretasikan data berikutnya, khususnya dalam merumuskan kebutuhan-kebutuhan dalam pembelajaran statistik.

Selanjutnya data yang diperoleh dari angket yang ditujukan kepada dosen tentang saran-saran dalam pembelajaran statistik ditabulasikan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Dari langkah ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai sikap dan langkah yang seharusnya untuk perbaikan dalam pembelajaran statistik. Dengan demikian diharapkan buku ajar yang disusun berdasarkan penelitian sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa fakultas Tarbiyah.

### **Hasil Penelitian**

Angket disebarakan pada 19 orang dosen Fakultas Tarbiyah dan 62 orang mahasiswa yang sedang dan/atau telah menyelesaikan skripsi. Berdasarkan jawaban pada angket, dapat diidentifikasi sebagai berikut.

### Jawaban dari Dosen

Berkaitan dengan pertanyaan pertama, yakni: “Berdasarkan pengalaman Bpk/Ibu dalam membimbing skripsi, apa kendala yang ditemui Bpk/Ibu berkaitan dengan uji statistik yang digunakan mahasiswa?” Jawaban dari pertanyaan yang diajukan ini secara garis besar dapat dirangkum sebagaimana Tabel 1 halaman 9.

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, tampak bahwa mahasiswa tidak dapat menyerap konsep-konsep statistik yang telah diajarkan. Indikatornya mereka tidak paham dan bingung ketika menghadapi masalah ketarbiyahan yang muncul pada saat menyusun skripsi. Implikasinya, semua jenis masalah yang mereka angkat diuji dengan korelasi product moment.

Kondisi ini tentu dipengaruhi oleh banyak faktor penyebab, misalnya dosen yang mengajar, motivasi mahasiswa dalam belajar, sarana penunjang lainnya, maupun materi yang diajar. Berdasarkan pengamatan peneliti, dari segi materi mahasiswa hanya dikenalkan pengantar statistiknya saja seperti mencari mean, median, modus, standar deviasi, cara pembuatan poligon frekuensi, histogram, dan diagram lingkaran. Dengan demikian, materi yang diterima mahasiswa belum relevan dengan kompleksitas permasalahan ketarbiyahan.

**Tabel 1 Kendala Para Dosen Berkaitan dengan Uji Statistik Yang Digunakan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi**

No	Faktor-Faktor Kendala
1.	Kemampuan statistik mahasiswa sangat terbatas. Pada umumnya mahasiswa hanya mengenal uji korelasional dua variabel dan uji kesamaan rata-rata dua variabel saja, yang terlihat pada skripsi-skripsi yang dihasilkan di Fakultas Tarbiyah.
2.	Mahasiswa banyak yang kurang memahami dan mengetahui kegunaan rumus statistik yang digunakan. Akibatnya langkah yang digunakan terkait data yang terkumpul tidak relevan.
3.	Mahasiswa kurang memahami uji apa yang digunakan terkait dengan permasalahan yang dihadapi.
4.	Banyak mahasiswa yang hanya menggunakan satu rumus korelasi yakni product moment. Inipun bukan karena pemahaman mereka terhadap materi statistik yang telah diajarkan, akan tetapi mereka hanya melihat (mencontoh) dari skripsi sebelumnya.

5.	Dalam menggunakan teknik korelasi product moment, mahasiswa tidak tuntas yakni tidak dilanjutkan dengan uji t.
6.	Mahasiswa dalam menggunakan uji statistik korelasi product moment tidak paham jenis data yang diperoleh.

Untuk maksud itu, kepada 19 orang dosen selanjutnya diajukan pertanyaan sebagai berikut: "Materi-materi statistik apa saja yang dipandang Bpk/Ibu sangat diperlukan mahasiswa dalam menyusun skripsi?" Terhadap pertanyaan ini, jawaban dari 19 dosen tersebut dapat dirangkum sebagaimana Tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Materi Statistik Yang diperlukan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi**

No.	Materi Statistik Yang Diperlukan untuk Skripsi
1.	Uji korelasi dan regresi disertai contoh yang terkait dengan masalah ketarbiyahan.
2.	Uji statistik yang difokuskan langsung pada penelitian kependidikan
3.	Uji statistik tentang korelasi, pengaruh, dan perbandingan.
4.	Jenis-jenis data dan cara mengenalinya dengan menggunakan product moment, chi kuadrat, uji-t, dan regresi.
5.	Materi penggunaan angket tampaknya perlu diperhatikan karena banyak mahasiswa membuat angket yang tidak tepat.

Tabel 2 menunjukkan bahwa materi-materi statistik yang dibutuhkan mahasiswa tarbiyah adalah jenis-jenis data, berbagai jenis uji korelasi, uji regresi, uji-t, dan uji chi kuadrat yang langsung diberikan contoh berkaitan dengan masalah ketarbiyahan/kependidikan Islam. Jawaban pada butir 5 yakni cara pembuatan angket, tampaknya kurang relevan bila dimasukkan dalam bahasan statistik. Oleh karena itu, materi ini sebaiknya diberikan/diakomodasi pada mata kuliah teknik evaluasi atau metodologi penelitian.

Berdasarkan kendala-kendala yang dijumpai para dosen dalam membimbing mahasiswa terkait dengan uji statistik yang digunakan, para dosen mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan kompetensi

mahasiswa dalam penguasaan statistik pendidikan. Saran-saran tersebut terangkum sebagaimana pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Saran Para Dosen untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Statistik Pendidikan**

No.	Saran Dosen
1.	Mengadakan pelatihan/workshop tentang statistik bagi dosen sehingga pengajar/pembimbing memiliki kompetensi minimal.
2.	Mahasiswa perlu mendapatkan pengalaman praktis ke lapangan melalui penelitian kolektif.
3.	Hendaknya mahasiswa diberi materi beberapa uji statistik yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat pada skripsi tarbiyah.
4.	Bila mungkin SKS untuk mata kuliah statistik ditambah.
5.	Mahasiswa perlu mendapatkan pengertian tentang apa yang seharusnya dipergunakan untuk uji statistik berdasarkan objek penelitiannya, bukan karena melihat skripsi sebelumnya.
6.	Perlu buku praktis untuk pegangan mahasiswa mengenai penggunaan uji statistik yang berbasis tarbiyah.

Agar kebutuhan minimal mahasiswa terhadap materi statistik terpenuhi, dari jawaban dosen sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya akan dicocokkan dan dilengkapi dengan jawaban mahasiswa. Dari 62 orang mahasiswa yang telah mengisi angket dapat diidentifikasi seperti berikut ini.

#### **Jawaban dari Mahasiswa**

Pertanyaan yang diajukan adalah "*Kendala-kendala apa yang Anda alami dalam belajar statistik?*" Terhadap pertanyaan ini, jawaban para mahasiswa dapat dirangkum pada Tabel 4 di bawah ini.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh bahwa secara garis besar hambatan mahasiswa dalam belajar statistik adalah: (1) buku pegangan statistik yang berbasis ketarbiyahan belum ada, (2) kompetensi dosen yang mengajar statistik yang kurang memadai, (3) SKS untuk mata kuliah statistik yang kecil, dan (4) media pembelajaran statistik yang belum ada.

**Tabel 4 Kendala Mahasiswa dalam Belajar Statistik**

No.	Faktor Kendala
1.	Kurang tersedianya media media pembelajaran statistik dalam belajar.
2.	Penentuan rumus yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat masih membingungkan.
3.	Waktunya terlalu sempit.
4.	Yang diberikan oleh dosen materinya hanya itu-itulah saja.
5.	Buku-buku pendukung kurang memadai.
6.	Ada perbedaan materi yang diberikan antara dosen yang satu dengan dosen yang lain.
7.	Contoh yang diberikan oleh dosen dalam kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan masalah-masalah pada skripsi.
8.	Penerapan rumus yang terlalu banyak sering membingungkan.
9.	Kesulitan dalam menghitung.

Dari jawaban pada angket juga dapat dianalisis bahwa mereka hanya menerima materi statistik yang sangat sedikit. Masih banyak materi statistik yang belum dikenal, terutama yang berkaitan dengan masalah kependidikan. Untuk itu, hasil investigasi terhadap materi apa saja yang sangat mereka butuhkan terangkum sebagaimana pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5 Materi yang Perlu Diajarkan dalam Perkuliahan Statistik**

No.	Materi Yang Diperlukan Mahasiswa
1.	Analisis statistik selain product moment.
2.	Yang menyangkut korelasional.
3.	Product moment, chi kuadrat, dan uji-t.
4.	Materi penelitian yang menggunakan tiga variabel atau lebih.
5.	Pengolahan data kualitatif (angket).
6.	Statistik yang berhubungan dengan SPSS.
7.	Materi dalam mencari kuartil dan jangkauan kuartil.
8.	Pemakaian rumus statistik itu sendiri secara fungsional.
9.	Cara menghitung data statistik selain product moment.

Dengan demikian, bila dicermati Tabel 1 dan Tabel 4 akan diperoleh kesimpulan bahwa rendahnya pemahaman mahasiswa tentang statistik selama ini yang berakibat banyak skripsi yang muncul hanya menggunakan satu rumus korelasi product moment ternyata banyak faktor. Di antara faktor-faktor penyebab itu adalah (1) belum adanya buku pegangan statistik yang berbasis ketarbiyahan, (2) kompetensi dosen statistik yang belum memadai, dan (3) minimnya waktu yang dialokasikan untuk mata kuliah ini.

Sedangkan untuk materi, Tabel 2 dan 5 menunjukkan bahwa materi-materi statistik yang belum tersentuh dan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa di antaranya: (1) jenis data dan cara mengenalinya, (2) berbagai macam uji korelasi berkaitan dengan jenis data yang diperoleh, (3) uji regresi, (4) uji-t dan (5) uji chi kuadrat. Kesemua materi ini diharapkan langsung diberikan contoh masalah yang berkaitan dengan ketarbiyahan.

### **Pembahasan**

Beberapa faktor kendala yang menyebabkan pemahaman mahasiswa tarbiyah terhadap materi statistik rendah, sebagaimana diuraikan sebelumnya adalah (1) belum adanya buku pegangan statistik yang berbasis ketarbiyahan, (2) kompetensi dosen yang mengajar statistik belum memadai, dan (3) alokasi waktu yang disediakan untuk mata kuliah statistik yang kecil. Faktor-faktor kendala ini selanjutnya akan dipaparkan satu per satu seperti berikut ini.

### **Belum Adanya Buku Pegangan Statistik yang Berbasis Ketarbiyahan**

Ketersediaan buku pegangan memang sangat mempengaruhi proses dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen. Selama ini, para dosen pengajar statistik menggunakan buku-buku yang beredar di toko-toko. Kelemahannya, bila digunakan buku itu sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut.

*Pertama*, ketersediaan buku tersebut di perpustakaan IAIN yang sangat terbatas. Ini berakibat hanya sebagian kecil mahasiswa dapat menggunakannya. *Kedua*, sistematika pembahasan yang cenderung rumit dan lebih mengarah ke matematis. Ini tentu sangat kontradiksi dengan kondisi mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang tidak senang dengan matematika/hitungan. Mereka kebanyakan pernah trauma dengan matematika, sehingga bila dipaksakan akan membuat mereka bertambah

bingung. Akibatnya mereka bertambah malas belajar. *Ketiga*, contoh-contoh yang disajikan pada buku-buku tersebut masih jauh dan bahkan berbeda dengan masalah-masalah ketarbiyahan. Dengan demikian, bila mahasiswa menjumpai problema ketarbiyahan yang muncul pada saat menyusun skripsi, mereka akan bingung untuk memilih uji statistik yang relevan dan tepat. *Keempat*, rata-rata harga buku statistik di toko mahal. Ini tentu memberatkan mahasiswa bila ingin memilikinya. Akibatnya, hanya beberapa mahasiswa yang mampu membeli dan lainnya hanya mengandalkan catatan dari dosen. Bila ini terjadi, maka betapa minimnya materi yang diterima mahasiswa selama pembelajaran.

Mencermati uraian di atas, maka sudah sewajarnya bila dilakukan penyusunan buku statistik. Buku tersebut tentu harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Dengan demikian, proses pembelajaran akan semakin mudah dan lancar.

### **Kompetensi Dosen yang Mengajar Statistik yang Belum Memadai**

Kondisi dosen yang kurang memadai akan mengakibatkan mahasiswa bingung, mudah jenuh, bosan, dan sajian kurang menarik. Berikut beberapa petikan jawaban mahasiswa terkait kurang memadainya kompetensi dosen yang mengajar statistik.

A<sub>1</sub> : "Masih terkesan dipaksakan, karena beberapa kompetensi dosen belum match dan cara penyampaiannya...."

A<sub>2</sub> : "Sangat menjemukan sekali, karena selain aku nggak bisa berhitung, dosennya juga kurang profesional. Seharusnya dosen statistik, selain menyampaikan materi, hendaknya juga belajar bagaimana memahami mahasiswanya."

A<sub>3</sub> : "Cukup lumayan, tetapi masih ada sebagian dosen yang bukan fak-nya."

A<sub>4</sub> : "Kurang memuaskan, soalnya dosennya kurang profesional hingga pemahaman kami tentang statistik kurang begitu sempurna."

A<sub>5</sub> : "Matakuliahnya sudah bagus, tapi pembelajarannya yang perlu dikembangkan."

Berdasarkan petikan jawaban beberapa mahasiswa tersebut, maka Fakultas Tarbiyah perlu mengambil langkah konkrit agar tidak memaksakan dosen yang bukan bidang keahliannya mengajar statistik. Bila hal itu terus dibiarkan, maka kejadian-kejadian sebagaimana dalam petikan jawaban di atas akan terus terjadi. Akibatnya, kondisi skripsi di tarbiyah akan cenderung stagnan seperti saat ini.

### **Alokasi Waktu Untuk Mata Kuliah Statistik yang Kecil**

Selama ini waktu yang disediakan untuk mata kuliah ini hanya 2 SKS dengan lama pembelajaran di kelas 90 menit. Untuk jenis mata kuliah yang banyak terkait dengan hitungan dan kondisi mahasiswa yang sangat trauma dengan hitungan, waktu yang tersedia hanya cukup untuk membahas sedikit materi dan sebuah contoh. Bahkan dalam satu semester mungkin habis untuk membahas pengantar statistik saja. Oleh karena itu, dengan memperhatikan karakteristik mata kuliah dan mahasiswa, maka sebaiknya waktu yang memadai untuk mata kuliah ini adalah 4 SKS (180 menit) yang terbagi menjadi dua pertemuan setiap minggu.

Sedangkan untuk materi, beberapa materi yang sangat dibutuhkan mahasiswa antara lain (1) jenis data dan cara mengenalinya, (2) berbagai macam uji korelasi berkaitan dengan jenis data, (3) uji regresi, (4) uji-t, dan (5) uji chi kuadrat.

Jenis data sangat penting untuk diberikan dan dikenalkan ke mahasiswa, karena terdapat berbagai jenis data (nominal, ordinal, interval, dan rasio) yang masing-masing akan memengaruhi pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Sebagai contoh, data dengan jenis nominal tidak bisa dianalisis dengan korelasi product moment tetapi harus dengan uji chi kuadrat, dan begitu pula untuk jenis data yang lain. Bila hal itu tidak dihiraukan, maka simpulan yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan akan menyesatkan. Oleh karena itu, pengenalan akan jenis data sangat penting sebagai dasar sebelum mahasiswa diberi materi uji statistik.

Jenis-jenis korelasi perlu diberikan secara detail dan bila perlu contoh dari masing-masing uji korelasi diberikan terkait dengan masalah ketarbiyahan. Ini disebabkan, ada banyak jenis uji korelasi seperti korelasi *Pearson* (product moment correlation), korelasi *Spearman*, korelasi *tata jenjang*, korelasi *phi*, korelasi koefisien *kontingensi*, dan korelasi *poit biserial*. Hal ini tentu sangat ironis dengan kondisi penelitian di tarbiyah yang tercermin pada skripsi mahasiswa yang sebagian besar dianalisis dengan uji korelasi product moment. Padahal jenis data yang mereka miliki beraneka ragam (tidak berupa interval dan rasio) yang cocok dianalisis dengan uji korelasi product moment.

Oleh karena itu, pengenalan akan berbagai jenis uji korelasi dikaitkan dengan jenis data data mutlak diberikan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Namun, yang lebih penting adalah pemberian uji signifikansi (yakni dengan uji-t) setelah nilai  $r$  didapat. Hal ini penting karena selama



ini begitu mahasiswa sudah memperoleh nilai  $r$ , maka mereka merasa sudah selesai tugas analisisnya.

Banyak judul skripsi di fakultas Tarbiyah yang mengangkat tema "Pengaruh...." Namun, analisisnya masih menggunakan korelasi product moment. Padahal uji korelasi product moment hanya untuk melihat hubungan antara dua variabel, tanpa ada variabel bebas dan terikat. Sedangkan bila tema penelitiannya "Pengaruh...", maka harus sudah ada variabel terikat dan variabel bebas. Dengan demikian, sangat tepat bila mahasiswa dikenalkan uji regresi untuk menganalisa tema-tema yang terkait dengan "Pengaruh..."

Sedangkan pemberian materi uji  $t$  dan uji chi kuadrat diharapkan mampu menambah wawasan mahasiswa, sehingga tidak semua tema skripsi mengangkat "Hubungan....." dan "Pengaruh....". Dengan pemberian jenis uji ini diharapkan tema-tema skripsi akan lebih bervariasi dan tidak monoton.

### **Simpulan**

Berdasarkan paparan sebagaimana diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, pemahaman mahasiswa Fakultas Tarbiyah terhadap materi statistik rendah. Rendahnya pemahaman tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya: kompetensi dosen yang mengajar statistik yang kurang memadai, kurangnya media pembelajaran statistik (khususnya buku ajara yang sesuai karakteristik mahasiswa Fakultas Tarbiyah), dan minimnya alokasi waktu yang disediakan untuk mata kuliah statistik yakni hanya 2 SKS (90 menit).

Materi-materi statistik yang sangat diperlukan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah di antaranya: jenis data dan cara mengenalinya, berbagai macam uji korelasi berkaitan dengan jenis data, uji regresi, uji  $t$ , dan uji chi kuadrat.

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka dapat dibuat saran sebagai berikut. Pertama, mengadakan pelatihan secara terarah dan berkesinambungan tentang statistik bagi dosen sehingga para pengajar statistik di Fakultas tarbiyah memiliki kompetensi minimal. Kedua, mahasiswa perlu mendapatkan pengalaman praktis ke lapangan melalui penelitian kolektif dengan dibimbing dan diarahkan oleh seorang dosen yang serius. Ketiga, perlu disusun buku statistik untuk pegangan mahasiswa yang sesuai karakteristik mahasiswa Tarbiyah